

---

## **TIDAK ADA KATA SIA-SIA BAGI YANG BERUSAHA**

**(Renungan: 1 Korintus 15: 58)**

Riyan Salomo Parapat

(Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)

### **Surat Rasul Paulus yang Pertama kepada Jemaat Korintus Pasal 15 ayat 58**

(Ayat 58) Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

#### **Renungan**

Seorang petani dengan dua buah ember pengangkut air miliknya, tetapi satu embernya retak sedikit. Setiap hari dia mengambil air dan jalan kaki, sambil memikul ember-ember itu menyusuri jalan setapak. Suatu hari, ember yang penuh berkata pada ember yang retak itu, "Kamu memang tidak berguna ya? Kamu diisi penuh sama bapak kita, tapi kamu sampai dirumah, nyatanya air yang ada dalam kamu itu sudah berkurang. Untuk apa kamu jadi ember kalau sudah begini?". Dan ember tersebutpun merenung. Sipepetani bertanya kepada ember yang bocor tersebut: "Kenapa engkau berenung?", si ember yang bocor menjawab: "Apakah gunaku, aku hanya ember yang bocor". Ketika mendengar jawaban tersebut si petanipun menerangkan kepada ember yang bocor tersebut, bahwasannya didalam keadaannya, dia sudah menumbuhkan tanaman-tanaman sehingga bertumbuh. Apakah kita pernahkah merasakan

bahwa kita ada posisi ember yang retak itu? Saat-saat dimana kita tahu bahwa kita sudah berusaha untuk memberikan yang paling maksimal dari yang kita bisa, tapi ternyata hasilnya tidak semaksimal yang kita harapkan?

Demikian jugalah situasi yang dihadapi oleh jemaat di Korintus pada waktu itu: "Mereka sangat yakin dengan adanya kebangkitan orang mati". Di tengah-tengah keyakinan tingkat tinggi itu, tiba-tiba ada orang-orang yang berkata (ayat 35) "Tetapi mungkin ada orang yang bertanya: "Bagaimanakah orang mati dibangkitkan? Saya kira ini yang kita cari, Kita mencari selalu penjelasan tentang apa yang terjadi dalam kehidupan kita. Saat kita sedih kita mencari penghiburan. Ketika kita terjatuh kita mencari kekuatan untuk bangkit. Ketika kita kehilangan pengharapan, kita mencari sesuatu agar pengharapan itu kembali ada.

Kita tidak sadar bahwasannya, didalam kehidupan kita selalu ada kebimbangan yang menggoyangkan iman kita. Kita tidak sadar bahwasannya keegoisan itu selalu ada melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam diri kita. Untuk itulah Rasul Paulus mengatakan supaya kita tetap berdiri teguh, jangan goyah, dan giatlah bekerja. Sebab Kristus sudah memberikan kemenangan kepada kita, karena kita tidak ada seorangpun yang sempurna. Karena itu di saat kita menjalani hari-hari yang diberikan Tuhan jangan kita terlalu takut akan hasil yang kita peroleh, tetapi berusahalah membuat yang terbaik, janganlah kita takut, sebab Tuhan bersama kita. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

### Refleksi

Pernakah anda bimbang tentang pekerjaan atau study anda? Berdoalah dan berharaplah kepada Tuhan supaya Tuhan selalu beserta pikiran anda.

### Doa

Ya Allah yang disurga, kuatkanlah imanku, janganlah aku kehilangan pengharapanku didalam Engkau dan berikanlah damai sejahtera dari putera-Mu. Sebab Dialah Tuhan pengantara kami. Amin.



"... **Ecce ancilla Domini: fiat mihi secundum verbum tuum. ...**"  
(**Vij. Lucas 1: 38 [WALU]** | **Bdf. Lufas 1: 38 [TB]**)